

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Intensitas Serangan Hama *Cnaphalocrosis medinalis* Pada
Tanaman Padi Varietas Inpari 30 Sistem Tanam Hidroponik
Menggunakan PGPR Akar Bambu

Nama : Arlin Djapar

Nim : 613 415 046

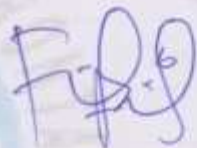
Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing :

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping



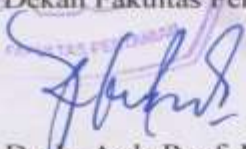
Dr. Mohamad Lihawa, SP., MP
NIP. 19700525 200112 1 001



Fitriah S. Jamin SP., M.Si
NIP. 19780428 200501 2 00

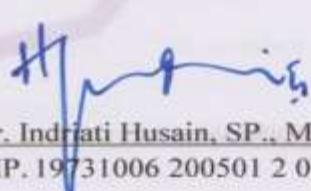


Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Jr. Asda Rauf, MSi
NIP. 19620706 199403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agroteknologi



Dr. Indriati Husain, SP., MSi
NIP. 19731006 200501 2 001

Tanggal Ujian : 18 November 2020

DAFTAR TIM KOMISI PENGUJI

Judul : Intensitas Serangan Hama *Cnaphalocrosis medinalis* Pada Tanaman Padi Varietas Inpari 30 Sistem Tanam Hidroponik Menggunakan PGPR Akar Bambu

Nama : Arlin Djapar

Nim : 613 415 046

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam sidang ujian pada:
18 November 2020 di Depan Komisi Penguji

Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Mohamad Lihawa, SP., MP	Ketua	18 November 2020	
Fitriah S. Jamin, SP., M.Si	Anggota	18 November 2020	
Wawan Pembengo, SP., M.Si	Anggota	18 November 2020	
Angry P. Solihin, SP., M.Sc	Anggota	18 November 2020	




Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Asda Rauf, MSi
NIP. 19620706 199403 2 001

Gorontalo, November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agroteknologi


Dr. Indriati Husain, SP., MSi
NIP. 19731006 200501 2 001

ABSTRAK

Arlin Djapar. Intensitas Serangan Hama *Cnaphalocrosis medinalis* Pada Tanaman Padi Varietas Inpari 30 Sistem Tanam Hidroponik Menggunakan PGPR (*Plant Growth Promotion Rhizobacteria*) Akar Bambu. Dibawah bimbingan bapak Mohamad Lihawa, sebagai pembimbing I dan ibu Fitriah Suryani Jamin, sebagai pembimbing II.

Pemanfaatan lahan sempit sebagai usaha untuk lahan pertanian yaitu dengan cara bercocok tanam secara hidroponik. Nutrisi organik yang dapat digunakan salah satunya adalah *plant growth promoting rhizobacteria* atau yang lebih dikenal dengan PGPR. Untuk tanaman hidroponik, bukan berarti tanaman bebas dari serangan hama, tetap saja ada hama yang mengancam pertumbuhan tanaman. Penelitian bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan hama ulat pelipat daun (*Cnaphalocrosis medinalis*) pada tanaman padi (*Oryza sativa* L.) varietas Inpari 30 sistem tanam hidroponik menggunakan PGPR (*Plant Growth Promotion Rhizobacteria*) akar bambu (*Bambusa* Sp.). Penelitian menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai April 2020 bertempat di Agreegreen Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Pengamatan tinggi tanaman dan intensitas serangan hama *C. medinalis* dilakukan 2 minggu sekali setelah pindah tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *C. medinalis* rendah pada sistem tanam hidroponik rakit apung dengan PGPR. Persentase serangan *C. medinalis* tertinggi dijumpai pada tanaman berumur 86 hst yakni mencapai 4,37 % dan yang terendah pada umur 123 sampai 127 hst yakni 0,00%.

Kata kunci: *Cnaphalocrosis medinalis*, hidroponik, PGPR

ABSTRACT

Arlin Djapar. The intensity of *Cnaphalocrosis medinalis* pest attack on Inpari 30 Variety of Hydroponic Planting System Using PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) of Bamboo Roots. The Principal Supervisor is Mohamad Lihawa and the Co-supervisor is Fitriah Suryani Jamin.

The use of narrow land as a business for agricultural land can be done by hydroponic cultivation. One of the organic nutrients that can be used is plant growth promoting rhizobacteria or better known as PGPR. Even though hydroponic plants, it does not mean that the plants are free from pests, but there are still pests that threaten plant growth. This study aims to know the intensity of *Cnaphalocrosis medinalis* pest attack on rice plant (*Oryza sativa* L.) Inpari 30 variety of hydroponic planting system using PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) of bamboo (*Bambusa* Sp.) roots. This study uses a randomized block design (RBD) with 3 treatments and 3 replications. This was conducted from December 2019 to April 2020 at the Agreegreen, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo. Observation of plant height and intensity of *C. medinalis* pest attack are carried out every 2 weeks after transplanting. The finding shows that the *C. medinalis* pest attack is low in the hydroponic planting system of floating rafts with PGPR. The highest percentage of *C. medinalis* pest attack is found in plants aged 86 days after planting for 4.37% and the lowest percentage is found in plants aged from 123 to 127 days for 0.00%.

Keywords: *Cnaphalocrosis medinalis*, Hydroponics, PGPR

